

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan di atas, peneliti akhirnya dapat menarik kesimpulan dari penelitian mengenai Strategi Komunikasi Penyuluh Pertanian Lapangan dalam Sosialisasi Inovasi Pertanian Budidaya Padi di Lahan Kering kepada Kelompok Tani di Desa Jatigreges Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk. Hasil yang diperoleh dari lapangan menunjukkan strategi yang dilakukan oleh Penyuluh Pertanian Lapangan dapat dianalisis menggunakan teori strategi komunikasi Lima Langkah Hafied Cangara. Ada lima tahapan strategi komunikasi yang dilaksanakan oleh Penyuluh Pertanian Lapangan, yaitu penelitian, perencanaan, pelaksanaan, pengukuran, dan pelaporan. Penelitian (*research*) yang dilakukan oleh PPL yang pertama adalah mengamati masalah yang dialami petani, lalu mencari potensi daerah yang dapat dikembangkan, dan mengamati permasalahan pertanian nasional. Tahap selanjutnya adalah perencanaan (*planning*). Perencanaan yang pertama yaitu memilih dan menetapkan komunikator yang mana komunikatornya adalah PPL yang mempunyai tanggung jawab di wilayah binaan Desa Jatigreges. Yang kedua adalah menetapkan target sasaran yaitu adalah petani yang mempunyai lahan kering di Desa Jatigreges dan menganalisis kebutuhan khalayak tentang kebutuhan petani akan inovasi pada lahan keringnya untuk meningkatkan pendapatan produksi. Perencanaan yang ketiga adalah menyusun pesan yang mana pesan disusun secara persuasif dan mengikuti karakteristik dari petani yaitu dominan menggunakan bahasa jawa. Perencanaan

yang terakhir adalah memilih media komunikasi yaitu melalui komunikasi tatap muka langsung dengan kelompok tani, memakai media cetak seperti brosur dan *leaflet* hingga penggunaan *power point* melalui LCD. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan (*execute*) yang meliputi koordinasi dengan kelompok tani untuk menentukan jadwal, mengadakan penyuluhan *indoor*, melaksanakan demonstrasi ploting, hingga melakukan pendekatan personal kepada petani dan keluarganya. Lalu pada tahap pengukuran (*measure*), PPL melaksanakan *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui pemahaman petani terhadap program dan melakukan pengecekan *adopter*. Tahap terakhir yaitu pelaporan (*report*), PPL membuat dua laporan yaitu laporan kegiatan yang dibuat setelah sosialisasi dan laporan program yang dibuat enam bulan sekali.

Strategi komunikasi yang dilaksanakan PPL tergolong sukses karena sebanyak 89,7% target sasaran mengadopsi program inovasi budidaya padi di lahan kering. Hal itu karena sebuah program inovasi tersebut memuat point – point penting dari teori difusi inovasi yaitu kegunaan, kecocokan, kerumitan, dapat diujicoba, dan dapat diamati. Kegunaan (*advantages*) dari inovasi ini adalah meningkatkan pendapatan petani dan menstabilkan ketahanan pangan nasional. Kecocokan (*compability*) dari program inovasi ini adalah sesuai dengan kebutuhan petani yaitu ingin sebuah inovasi agar pengelolaan lahan keringnya efektif. Kerumitan (*complexity*) dari inovasi ini tergolong rendah, karena petani yang mampu mengadopsi program ini mencapai 89,7%. Program budi juga dapat diujicoba (*triability*) oleh petani melalui metode demonstrasi ploting. Lalu petani juga dapat

mengamati (*observability*) petani lain yang sudah terlebih dahulu mengadopsi inovasi ini sehingga mereka dapat mengetahui keunggulan dari program ini.

## **5.2 Saran**

Strategi komunikasi yang dilakukan oleh Penyuluh Pertanian Lapangan Kecamatan Pace dalam program sosialisasi inovasi pertanian budidaya padi di lahan kering kepada kelompok tani di Desa Jatigreges tergolong sukses. Karena mayoritas petani yaitu sebanyak 89,7% telah mengadopsi program inovasi tersebut. Namun angka tersebut adalah yang tertinggi dari sosialisasi inovasi pertanian yang selama ini dilakukan oleh PPL. Maka peneliti menyarankan agar seluruh jajaran Penyuluh Pertanian Lapangan di Kecamatan Pace agar mempertahankan atau bahkan memodifikasi lagi strategi komunikasi yang digunakan pada program ini sebagai rujukan agar digunakan untuk melaksanakan program inovasi teknologi pertanian selanjutnya. Semua program inovasi yang ditujukan kepada petani itu sangat penting karena memiliki tujuan untuk menyejahterakan petani dan meningkatkan kualitas produksi pertanian nasional.

Bagi penelitian selanjutnya yang akan membahas mengenai permasalahan serupa, sebaiknya dapat menambahkan informan petani dengan kategori petani yang pro, kontra, dan netral karena berguna untuk keberagaman serta penguatan data.